

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru inspiratif, mengenai arah pendidikan di Indonesia Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyerukan konsep “Merdeka Belajar”. Konsep Merdeka dan Belajar dipersepsikan sebagai upaya untuk menciptakan suatu lingkungan belajar yang bebas untuk berekspresi. Siswa bisa lebih mandiri, bisa lebih banyak belajar untuk mendapatkan suatu kepandaian. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.

Pada siklus kehidupan manusia, tampil cantik merupakan sebuah harapan yang ingin dimiliki oleh setiap wanita. Tata Rias merupakan tindakan mempercantik diri dengan menutupi kekurangan dan menonjolkan keindahan pada bagian-bagian wajah. Bagian-bagian wajah setiap wanita berbeda-beda, tidak semuanya sempurna. Ketidak sempurnaan pada wajah wanita bisa terjadi karena bawaan lahir atau genetik, kecelakaan atau pengaruh kosmetik. Wajah yang mempunyai kekurangan atau cacat tidak menutup kemungkinan untuk tampil cantik, dikenal dengan melakukan rias wajah cikatri,

Berdasarkan hasil observasi Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada hari Tanggal 24 juli 2023 melalui wawancara dengan guru bidang studi rias wajah cikatri yaitu ibu Betty M Pasaribu, S.Pd. diperoleh informasi bahwa pada materi rias wajah cikatri aktivitas belajar siswa belum optimal dalam pembelajaran. Hal

ini membuat siswa kesulitan dalam menjalankan praktek rias wajah cikatri, yaitu

- 1). Kurangnya pemahaman siswa dalam mendiagnosa wajah, Diagnosis kulit wajah merupakan langkah awal terpenting sebelum membersihkan dan mengaplikasikan riasan. Tujuan diagnosa adalah untuk mengetahui kondisi kulit wajah seseorang melalui pengamatan yang cermat terhadap jenis kulit dan penyakit kulit. Dengan demikian, diagnosis dapat digunakan sebagai panduan dalam merias wajah.
- 2). koreksi wajah yang belum sesuai dengan bentuk wajah klien, sebelum melakukan langkah rias wajah terlebih dahulu memahami bentuk wajah sehingga dapat dilakukannya koreksi agar nantinya bentuk wajah yang tidak sempurna dapat tertutupi dengan hasil riasan yang membuat seseorang lebih percaya diri.
- 3). Pemilihan warna Concealer warna / Color Corecting yang belum tepat pada penggunaan pengaplikasian teknik kamufflase permasalahan pada wajah, pada tahap ini perlu dilakukan pemilihan warna concealer yang tepat berfungsi untuk menutupi kekurangan atau kelainan diwajah,
- 4). Pengaplikasian Shade and Tint yang belum sesuai dilakukan oleh siswa, adanya ketidak pahaman siswa dalam mengaplikasikan Shade and Tint (gelap dan terang) pada wajah yang berguna untuk menutupi bagian bentuk wajah yang tidak simetris.
- 5). kurangnya pemahaman siswa dalam pemilihan warna Foundation untuk jenis dan warna kulit pada wajah, Pemilihan warna Foundation dilakukan 1 tingkat lebih terang dari warna kulit klien, mengkreasi tata rias cikatri dengan proses dan hasil riasan yang tepat pada setiap wajah klien pada praktek rias wajah cikatri,

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan pengembangan media pembelajaran yang mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi rias

wajah cikatri memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dapat dipelajari baik disekolah maupun dirumah secara mandiri, maka dari itu peneliti memanfaatkan fasilitas yang dimiliki siswa berupa handphone sebagai media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran rias wajah cikatri dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Canva* ini diharapkan siswa lebih mudah memahami pembelajaran rias wajah cikatri dalam waktu praktik pembelajaran,

Media pembelajaran berbasis *Canva* belum pernah digunakan sebelumnya pada mata pelajaran rias wajah cikatri di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, Media pembelajaran berbasis *Canva* ini dapat diterapkan untuk praktik rias wajah cikatri, Aplikasi *Canva* didapatkan melalui web site, google Play dan AppStore. Berbagai fitur telah disediakan oleh *Canva* yang dapat dimanfaatkan untuk desain tampilan yang menarik dan interaktif yang dapat digunakan. Banyak kelebihan yang dapat dimanfaatkan. Seperti membuat desain menggunakan berbagai template, font, hyperlink, animation, gift, serta dapat mengunggah foto, video, audio, link, dan sebagainya. *Canva* dapat diakses melalui PC atau smart phone (andorid dan Iphone). Hanya dengan mendownload aplikasi dan dapat dijuga diakses melalui web tanpa mendownload aplikasi tersebut yang menunjang dalam pembuatan media pembelajaran pada materi rias wajah cikatri.

Berkaitan dengan uraian diatas maka peneliti ingin mengembangkan suatu media pembelajaran berbasis *Canva* sebagai inovasi media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi rias wajah cikatri sehingga hasil

belajar siswa lebih baik. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan peneitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Canva* Pada Materi Rias Wajah Cikatri SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam belum menggunakan media berbasis aplikasi *Canva* pada materi rias wajah cikatri
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam mendiagnosa wajah
3. Siswa kesulitan dalam memahami Koreksi wajah
4. Pemilihan warna *Concealer warna / Color Corecting* yang belum tepat pada penggunaan pengaplikasian teknik kamufflase permasalahan pada wajah.
5. Pemilihan warna *Foundation* yang dimana pemilihan dilakukan 1 tingkat lebih terang dari warna kulit wajah.
6. Pengaplikasian *Shade and Tint* yang belum sesuai dilakukan oleh siswa,

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini fokus dan terarah maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti sebagai beriku :

1. Pembelajaran yang diteliti hanya pada materi rias wajah khusus dan kreatif yang dibatasi pada rias wajah cikatri pada tanda lahir hitam diwajah (*Naevi*)
2. Penelitian ini hanya pada pemilihan warna *Foundation* dan *Concealer* Warna, serta teknik camuflase pengaplikasian rias wajah cikatri pada tanda lahir hitam diwajah (*Naevi*)
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2023/2024
4. Media yang digunakan adalah media berbasis aplikasi *Canva* Pada Materi Rias Wajah Cikatri

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* pada materi rias wajah Cikatri dikelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* pada materi rias wajah cikatri dikelas XI Tata kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* pada materi rias wajah cikatri dikelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* pada materi rias wajah cikatri dikelas XI Tata kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi rias wajah cikatri dengan media berbasis aplikasi *Canva* menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan dapat menghidupkan suasana kelas dengan media pembelajaran yang bervariasi siswa aktif mengikuti pembelajaran.
3. Bagi penelitian, dapat melakukan riset ini dapat menambah wawasan apabila nantinya peneliti menjadi guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva*
4. Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi penelitian yang lain dengan masalah yang sama,

1.7 Spesifikasi produk yang Diharapkan

1. Media pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan situs web www.canva.com
2. Format belajar Hyperlink
3. Media pembelajaran interaktif dilengkapi dengan teks, gambar, dan video
4. Tersedia indikator ketercapaian pembelajaran yang harus dicapai siswa
5. Media pembelajaran interaktif mencakup materi rias wajah cikatri

1.8 Pentingnya Pengembangan

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran sebagai alat penyampaian materi diharapkan dapat memperlancar proses pembelajaran. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar agar materi tersampaikan secara efektif dan juga membuat pelajaran lebih muda diterima oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan, minat dan motivasi baru bagi siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi siswa, penggunaan dan pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan media ini didasarkan pada asumsi bahwa media *canva* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menjelaskan secara terperinci tentang langkah-langkah Rias wajah cikatri. Media *canva* ini dapat dimanfaatkan guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi dan dapat digunakan dalam pembelajaran didalam kelas secara mandiri atau tanpa

bimbingan guru. Asumsi diatas meyakinkan peneliti bahwa pengembangan media *canva* ini dapat dikembangkan dan bermanfaat sesuai dengan yang diharapkan

Keterbatasan dari pengembangan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* ini sangat bergantung pada penyaji materi
2. Hanya dapat diakses apabila tersambung dengan internet.
3. Materi terbatas hanya pada rias wajah cikatri.

